

BAB II

PORNHUB DAN PERAN NCOSE MENANGANI EKSPLOITASI SEKSUAL TERHADAP ANAK

2.1 Perkembangan Pornhub Dalam Pornografi Digital

Pornografi digital pada abad 21 mengalami evolusi dan dimulai sejak manusia mengenal tulisan. Pada sekitaran 25.000 tahun sebelum masehi patung *Venus of Wilendorf* telah di rancang dengan memvisualisasikan tubuh perempuan ideal tanpa busana, pada abad ke-8 konten pornografi di gambarkan dalam bentuk seni lukis erotis di atas keramik yang menampilkan heteroseksual dan homoseksual. Tahun 1524 buku yang menggambarkan seks atau *a book of erotic engravings* diterbitkan dan mempengaruhi beberapa generasi hingga memunculkan novel erotis pertama yang diterbitkan dengan durasi penuh, pada tahun 1748 yaitu “*Memoirs of a Women of Pleasure*” dan juga dikenal sebagai “*Fanny Hill*”. Kata pornografi secara resmi ditambahkan dalam Bahasa Inggris pada tahun 1857 sebagai “*Pornography*” yang secara harfiah berarti menulis tentang prostitusi.⁴⁴

Pornografi mulai berkembang dalam industri perfilman pada tahun 1896 dengan judul “*The First Filmed Kiss*” dan secara komersial di siarkan untuk umum yang kemudian melahirkan bisnis film pornografi baik dalam bentuk *hardcore* maupun *soft-core* pornografi. Dalam sejarah hukum kasus pencabulan Amerika, tahun 1950an menjadi masa yang sangat libido dikarenakan pada tahun 1953 Playboy diluncurkan oleh Hugh Hefner. Tahun 1956, Peyton Place membuat novel

⁴⁴ Pornhub Insights, “History Of Porn ,” 2015, <https://www.pornhub.com/insights/history-of-porn>.

dengan judul “*A Tangled Tale of Sex*” yang menjadi novel paling laris, dan di tahun yang sama Alfred Kinsey menerbitkan *Sexual Behavior in the Human Female*. Sehingga, tahun 1957 Mahkamah Agung AS memutuskan kata-kata kotor bukan menjadi ucapan yang dilindungi termasuk mencakup sebagian besar pornografi arus utama. Setelah tahun 1969 Denmark menjadi negara pertama yang melegalkan pornografi hardcore, diikuti oleh Belanda. Pada 1973 dalam *Miller v. California* mahkamah agung AS membuat sebuah tes untuk mendefinisikan materi cabul dengan menanyakan 3 pertanyaan. Pertanyaan pertama, apakah karya tersebut secara keseluruhan, menarik rasa ingin tahu yang tidak senonoh, kedua apakah karya tersebut menggambarkan perilaku seksual atau fungsi ekskresi, ketiga apakah materi tersebut kurang memiliki nilai sastra atau seni maupun ilmu pengetahuan yang serius. Pada tahun 1990 dengan munculnya VHS, DVD, internet, chat room dan anominitas penonton ditandai sebagai tahun berakhirnya *The Golden Age of Porn*. Tahun 1991 world wide web mulai di munculkan dan tahun 1994 sex.com menjadi website pornografi pertama.⁴⁵

Seiring berkembangnya internet dan website Pornografi, pada 25 Mei tahun 2007, 4 orang insinyur komputer yaitu Stephane Manos, Ouissam Youssef, Feras Antoon, dan Matt Keezer yang merupakan lulusan Concordia University dan memiliki ketertarikan dengan internet dan pornografi, mendirikan Pornhub sebagai salah satu situs web interhub, selayaknya situs porno yang lain seperti XVideo, xHamster, dan YouPorn. Pornhub dihosting dengan sebagian besar adegan yang diambil oleh penggunanya melalui DVD yang memungkinkan

⁴⁵ Pornhub Insights.

pengguna untuk menelusuri berbagai macam video dan konten.⁴⁶ Pornhub menjadi salah satu situs pornografi gratis dan dapat mengarahkan pelanggan atau pengguna baru ke tayangan yang lebih kompleks melalui situs berbayar.⁴⁷ Pada tahun yang sama Stephane Manos dan Ouissam Youssef mendirikan sebuah perusahaan bernama Mansef dengan tujuan untuk mengorganisir situs pornografi yang mereka buat yang berbasis di Montreal.⁴⁸ Usaha konten pornografi pertama mereka berfokus pada wanita berdada dan wanita yang lebih tua dengan membuat situs berbayar kecil. Mereka juga mengontrak produser Amerika untuk membuat konten di salah satu industri studio bernama Brazzer karena kualitas produksi mereka yang tinggi. Namun, Brazzer menolak dengan memberikan alasan bahwa hal tersebut bertentangan dengan bisnis mereka.⁴⁹ Pada tahun 2009, 3 situs terbesar Mansef yaitu RedTube, YouPorn, dan Pornhub secara kolektif memiliki 100 juta pengunjung.⁵⁰

Pada tahun 2010 Mansef kemudian dibeli oleh Fabian Thylmann dan berganti nama menjadi Manwin,⁵¹ berkat pinjaman dari bank siprus dan perusahaan Wall Street sebesar 360 juta USD, pada tahun 2011 Thylmann dapat

⁴⁶ Rodeschini, "New Standards of Respectability in Contemporary Pornography: Pornhub's Corporate Communication."

⁴⁷ Theresa Senft, *Camgirls: Celebrity and Community in the Age of Social Networks, Transformative Works and Cultures*, vol. 3, 2008, <https://doi.org/10.3983/twc.2009.0120>.

⁴⁸ Rodeschini, "New Standards of Respectability in Contemporary Pornography: Pornhub's Corporate Communication."

⁴⁹ Benjamin Wallace, "The Explosion of Free Porn Online -- New York Magazine - Nymag," *New York Magazine*, January 28, 2011, <https://nymag.com/news/features/70985/>.

⁵⁰ Nate Lanxon, "Twitter More Popular Than Free Porn: Fact," May 22, 2009, <https://web.archive.org/web/20120424134321/http://crave.cnet.co.uk/software/twitter-more-popular-than-free-porn-fact-49302352/>.

⁵¹ Uwe Buse, "The German Porn King's Revolutionary Model," *Spiegel International*, 2012, <https://www.spiegel.de/international/zeitgeist/fabian-thylmann-and-his-revolutionary-porn-business-model-a-873802.html>.

mereorganisasi Pornhub dan memasukan Pornhub ke dalam perusahaan yang lebih besar yang namanya dimodifikasi setiap kali dijual lebih lanjut. Thymann kemudian ditangkap di Belgia atas penggelapan pajak dan diekstradisi ke Jerman, dan menjadikan Manwin dijual kepada Feras Antoon dan David Marmorstein Tassillo yang pada saat itu merupakan manajer Manwin. Manwin kemudian berganti nama menjadi Mindgeek pada Oktober 2013 dan menjadi platform kompleks yang secara bersamaan mengakuisisi lebih banyak situs website dan produsen konten lain yang berbeda yaitu Mofos, Xtube, GayTube, dan Tube8, Babes.com, Reality Kings, Twistys, Men.com, Sextube, dan termasuk perusahaan seperti Digital Playground dan Brazzers.⁵²

Perkembangan ini menjadi awal dimana Pornhub menjadi salah satu situs utama dari Perusahaan Mindgeek. Model bisnis Pornhub dijalankan dengan memproduksi video melalui DVD. Pada tahun 2018, Pornhub mulai meluncurkan Modelhub atau orang-orang yang terintegrasi penuh dengan Pornhub untuk membuat konten dan memonetisasi konten mereka sendiri dan mendapatkan tip dari pengguna atau pengunjung harian Pornhub. Tahun 2018 Pornhub tercatat memiliki 57.000 model yang memanfaatkan aliran Pornhub untuk menghasilkan pendapatan dengan menjual konten, langganan, dan promosi.⁵³ Pornhub juga meningkatkan kontrolnya dengan melalui iklan pop up, webcam, stripping, dan

⁵² Vincent L. Barnett, "Hierarchies of Attraction: Evaluating the Popularity and Quantity of US Pornography Studios," *Porn Studies* 6, no. 2 (2019): 193–211, <https://doi.org/10.1080/23268743.2019.1584046>.

⁵³ Pornhub, "Read Pornhub Launches Modelhub, an All-New Marketplace for Adult Models to Sell and Share Original Content | Pornhub," June 12, 2016, <https://www.pornhub.com/press/show?id=1531>.

promosi web.⁵⁴ Pornhub menjadi situs yang mengembangkan teknologi web yang terlibat dalam praktik ilmu data dengan mengembangkan perangkat lunak penambangan data, perangkat lunak analisis data, streaming video, system manajemen basis data, layanan hosting, obrolan langsung, dan pemrosesan kartu kredit yang secara inovatif mendorong keuntungan bagi situs tersebut.⁵⁵

Terdapat dua strategi design khusus website pornografi yang juga menjadi pengaruh bagi perkembangan Pornhub, yaitu kategorisasi algoritmik (*algorithmic categorization*) dan waktu atau lamanya waktu yang dihabiskan di dalam situs tersebut (*Time on Site*). Pornhub menggunakan identitas algoritma dengan memanfaatkan kebiasaan browsing konsumen agar konsumen dapat mencari konten berdasarkan kategori seksual mereka dan situs Pornhub dapat menyarankan konten berdasarkan perilaku konsumen yang diamati melalui pencarian. Pornhub juga dapat menerima masukan meta data baru yang menciptakan saran. System ini dibentuk dengan tujuan agar konsumen dapat melakukan penjelajahan yang berulang dan rekursif di dalam situs tersebut, serta membawa masukan bagi perusahaan untuk menyediakan konten berdasarkan meta data yang baru di dapatkan. Sistem algoritma juga digunakan untuk melacak lokasi geografis, alamat IP, tag, dan judul video yang dihasilkan konsumen. Desain sistem ini menggunakan cara kerja biopower yang dimana membentuk pengaturan individu melalui beragam teknik penaklukan, dengan cara ini situs Pornhub dapat mengatur hasrat seksual konsumen sesuai dengan konteks

⁵⁴ Felix Salmon, "How MindGeek Transformed the Economics of Porn," October 10, 2015, <https://www.splinter.com/how-mindgeek-transformed-the-economics-of-porn-1793851713>.

⁵⁵ Patrick Keilty, "Desire by Design: Pornography as Technology Industry," *Porn Studies* 5, no. 3 (2018): 338–42, <https://doi.org/10.1080/23268743.2018.1483208>.

kategorisasi algoritmik. Sedangkan sistem *time on site* digunakan untuk menggumpulkan data, semakin banyak pengguna yang menjelajahi situs maka akan semakin banyak data yang dihasilkan pengguna atau konsumen.⁵⁶

Selain dengan menggunakan kedua teknis tadi, saat ini Pornhub menawarkan konten mereka secara gratis yang menjadikan situs Pornhub mendapatkan keuntungan melalui mutasi kompleks iklan, lisensi, dan pengumpulan data yang mengharuskan Pornhub mempromosikan konten yang paling mungkin menarik jumlah tampilan halaman, untuk menyebarkan konten yang di kuratori secara algoritmik ke pola pencarian dan penjelajahan pengguna situs.⁵⁷ Pornhub juga dibentuk untuk memonetisasi model premium yang digunakan oleh perusahaan teknologi lain seperti Youtube dan Facebook. Sebagai situs utama yang dimiliki oleh Mindgeek, Pornhub dihubungkan dengan semua properti web untuk mendorong arus lalu lintas di antara semua situs yang dimiliki oleh perusahaan. Pornhub juga dihubungkan dengan studio produksi seperti Brazzers untuk menjangkau situs-situs khusus seperti Big Wet Butts, Motor Tramps, dan Captain Stabbin, dengan tujuan selain untuk menjadi distributor konten pornografi, juga tujuan untuk mengontrol elemen produksi dalam konten studio termasuk dengan keputusan casting, tindakan yang termasuk di dalam skrip, dan mengelola jenis tindakan seks yang harus di tampilkan di layar. Hal ini sangat penting dalam membangun logika platform Pornhub untuk mempertahankan monopoli virtual dalam pornografi online dikarenakan model bisnis Pornhub

⁵⁶ Keilty.

⁵⁷ Rebecca Holt, "I Masturbate Watching These Stats': The Pornhub Insights Blog and the Collision Between Data, Visualization, and Pornography," no. September (2017), <https://spectrum.library.concordia.ca/982866/1/Holt-Thesis-August-Final.pdf>.

bergantung pada integrasi vertical yang dimana sebagian besar situs Pornhub dan tautan promosi Pornhub juga berada di bawah jaringan platform atau situs lain yang dimiliki oleh induk perusahaan Pornhub yaitu Mindgeek.⁵⁸

Pada tahun 2012, Pornhub telah mendorong jaringan pengiriman konten sebesar 8.000G bps yang setara dengan 2% dari total lalu lintas internet.⁵⁹ Sekalipun pada saat itu terdapat 2 situs pornografi yang teratas yang menjadi pesaing Pornhub yaitu Xvideos yang dimiliki oleh salah satu perusahaan Polandia yang dikenal sebagai WGCZ Holding, dan XHamster yang dimiliki oleh Hammy Media sebuah perusahaan yang terdaftar di Siprus.⁶⁰

Beranda situs web Pornhub yang dikenal sebagai “Pornhub.com” dipenuhi oleh gambar tren khusus, video, genre, actor yang direkomendasikan yang revalan dengan riwayat tontonan pengguna, serta iklan. Dari beranda, pengguna dapat menavigasi ke jaringan halaman yang berbeda, dimana terdapat tujuh halaman utama yaitu video, kategori, seks langsung, bintang, kasino Pornhub, komunitas, foto & GIF. Pada halaman video terdapat 7 halaman berbeda yang dapat diakses oleh pengguna yaitu saluran, daftar putar, direkomendasikan, terpanas, peringkat teratas, paling banyak dilihat, dan Pornhub Select. Pornhub memiliki halaman komunitas yang berisi mengenai video terbaru, pelanggan, feed komunitas, dan penelusuran member. Tautan yang terdapat di sepanjang bagian atas halaman web

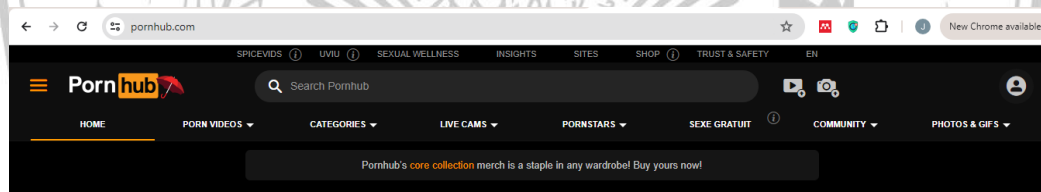
⁵⁸ Margaret Macdonald, “Desire for Data: PornHub and the Platformization of a Culture Industry,” no. November (2019).

⁵⁹ Sebastian Anthony, “Just How Big Are Porn Sites? | Extremetech,” Extremetech, April 4, 2012, <https://www.extremetech.com/internet/123929-just-how-big-are-porn-sites>.

⁶⁰ Ben Woods, “The (Almost) Invisible Men and Women behind the World’s Largest Porn Sites,” March 3, 2016, <https://thenextweb.com/news/the-almost-invisible-men-and-women-behind-the-worlds-largest-porn-sites>.

Pornhub terhubung dengan situs web lain yang dimiliki oleh Mindgeek. Bagian bawah beranda dalam web Pornhub berisi mengenai informasi tentang situs, peluang untuk “Bekerja Bersama Kami”, dukungan bantuan, dan bagian “Temukan” yang menampung situs web mengenai toko barang dagangan Pornhub, informasi mengenai “Program Amatir”, dan “Pornhub Cares”. Hal ini jelas menunjukkan bahwa situs web Pornhub yang sulit dinavigasi dan mencakup halaman, design, dan struktur yang menyerang pengguna dengan gambar-gambar yang diklasifikasikan sebagai pornografi arus utama, dan mengacu pada situs yang komersial.⁶¹

Gambar 2. 1 Tampilan Beranda Situs Pornhub



Sumber: *Pornhub Insight*

Dari berbagai macam design sistem yang dibentuk Pornhub memberikan kemudahan terhadap pengguna untuk mengakses situsnya, kemudahan ini dilakukan mulai dari sistem verifikasi usia yang tidak dibentuk sehingga menjadikan siapapun dari kalangan umur berapapun dapat mengakses situs tersebut. Pornhub juga memungkinkan pengguna untuk mengunggah konten mereka sendiri dan Pornhub tidak mengatur jenis video yang diunggah oleh pengguna, sehingga seringkali mengizinkan konten yang ilegal atau dicuri. Untuk mengunggah video, pengguna cukup perlu untuk memberikan alamat email tanpa

⁶¹ Holt, “I Masturbate Watching These Stats’: The Pornhub Insights Blog and the Collision Between Data, Visualization, and Pornography.”

perlu melakukan pemeriksaan mengenai latar belakang pengguna ataupun tanda pengenal.⁶² Pornhub memberikan kemudahan bagi pengguna melalui kekuatan kategorisasi dan rekomendasi yang dimana menawarkan pilihan yang beragam di halaman situsnya. Hingga saat ini sudah terdapat 100 kategori video yang ada di dalam Pornhub.⁶³ Pornhub hanya akan mengharuskan pengguna untuk memverifikasi usia mereka melalui kartu kredit, paspor, atau SIM dan melalui layanan pihak ketiga. Selain itu, Pornhub menghadirkan layanan VPNhub sebagai sebuah solusi untuk menghindari masalah dalam mengakses platform Pornhub.⁶⁴

Pornhub sebagai situs pornografi populer memiliki lebih dari 100 miliar tampilan video per tahun yang berjumlah 12,5 juta video porno per orang di bumi, dan lebih dari 100 juta kunjungan harian ke Pornhub. Pada tahun 2019, terdapat lebih dari 42 miliar kunjungan, dengan rata-rata 115 juta kunjungan per hari, dan dengan 20 juta pengguna Pornhub terdaftar. 74% pengunjung Pornhub adalah pria, dan 26% adalah wanita, dengan rata-rata usia pengguna adalah 35,5 tahun dengan 60% berusia di bawah 35 tahun.⁶⁵ Lebih dari 6,83 juta video baru yang diunggah ke Pornhub pada tahun 2019 yang dimana menjadi rekor unggahan video tertinggi. Hal ini juga didukung dengan interaksi yang terjadi di Pornhub, dimana Pornhub mendapat lebih dari 203 juta votes like, 70 juta pengiriman pesan antara sesama pengguna, 11,5 juta komenan video, dan lebih dari 98.000 model terbaru yang

⁶² Exodus Cry, "The Face Behind Pornhub — Moral Revolution," accessed May 14, 2024, <https://www.moralrevolution.com/blog/the-face-behind-pornhub>.

⁶³ "Pornhub Categories - Pornhub Insight," accessed May 14, 2024, <https://www.pornhub.com/categories>.

⁶⁴ Macdonald, "Desire for Data: PornHub and the Platformization of a Culture Industry."

⁶⁵ Annabel Burger, "Aesthetics of Reality : An Analysis of Amateur Pornography on Pornhub" (2020).

ditampilkan dan bergabung di Pornhub. Pornhub juga mentransfer 6597 petabyte data atau sekitar 18.73 terabyte per hari, dan 209 gigabyte per detik. Dalam setiap menit di Pornhub terdapat 80.032 kunjungan, 77.861 pencarian, 14.799 profil dilihat, 343 permintaan pertemanan yang dikirim, dan 612 pengguna diikuti.⁶⁶

2.2 Bentuk Eksploitasi Seksual Anak Melalui Pornhub

Industri pornografi diidentifikasi sebagai sebagai sebuah faktor yang berkontribusi terhadap tindakan yang membahayakan anak-anak secara seksual. Bentuk pelecehan seksual terhadap anak secara umum mencakup tindakan seksual yang dilakukan oleh orang-orang yang berusia di bawah 18 tahun. Sebagaimana yang telah didefinisikan oleh WHO bahwa pelecehan seksual terhadap anak adalah keterlibatan seorang anak dalam aktivitas seksual, yang dimana anak tidak mampu memberikan persetujuan. Pelecehan seksual terhadap anak dibuktikan dengan aktivitas seksual antara seorang anak dengan orang dewasa atau anak lain yang dimana anak tersebut berada dalam usia perkembangan atau dalam hubungan tanggung jawab, kepercayaan atau kekuasaan, dan berada dalam aktivitas yang dimaksudkan untuk memuaskan kebutuhan orang lain, melibatkan sentuhan seksual, produksi, dan konsumsi materi pelecehan seksual terhadap anak. Bentuk pelecehan seksual inilah yang menyebabkan terjadinya CSE (*Child Sexual Exploitation*) dikarenakan terdapat bujukan atau paksaan terhadap seorang anak untuk terlibat aktivitas seksual yang melanggar hukum, penggunaan anak secara eksploitatif dalam prostitusi atau praktik seksual, dan penggunaa anak-anak secara

⁶⁶ “The 2019 Year in Review - Pornhub Insights,” accessed June 2, 2024, <https://www.pornhub.com/insights/2019-year-in-review>.

eksploitatif dalam pertunjukan dan materi pornografi.⁶⁷ Terdapat beberapa hal yang menjadikan Pornhub dianggap sebagai situs pornografi global yang melakukan tindakan eksploitasi seksual terhadap anak atau dikenal sebagai CSE (*Child Sexual Exploitation*) yaitu:

2.2.1 Menyimpan dan Memonetisasi Video Non-konsensual dan Materi Perdagangan Anak

Pada tahun 2020 berdasarkan laporan yang diajukan di Distrik Utara Alabama terdapat 2 korban pelecehan seksual yang diketahui sebagai Jane Doe 1 yang tinggal di negara bagian Selatan dan Jane Doe 2 yang berasal dari California. Pada tahun 2018 ketika kedua korban yang pada saat itu berumur 16 tahun mengalami tindakan pemerkosaan, pelaku kejahatan memfilmkan tindakan tersebut dan mengunggahnya ke situs Pornhub dan beberapa situs lain yang terhubung dengan Pornhub. Salah satu video yang diunggah yang memperlihatkan Jane Doe 1 telah dilihat lebih dari 2.400 kali. Pornhub juga menambahkan judul video tersebut dengan menyertakan kata “lil” untuk menandakan bahwa video tersebut menggambarkan seorang anak-anak. Hal ini juga yang dialami oleh Jane Doe 2 yang menggugat Pornhub dengan 4 video yang menggambarkan anak tersebut teridentifikasi tindakan pemerkosaan.⁶⁸

⁶⁷ Nation Center on Sexual Exploitation, “Child Sexual Abuse ,” accessed June 2, 2024, <https://endsexualexploitation.org/issues/child-sexual-abuse/>.

⁶⁸ U.S. DISTRICT COURT and N.D. OF ALABAMA, “Class Action Complaint - Jury Trial Demanded : JANE DOE #1, and JANE DOE #2, on Behalf of Themselves and All Others Similarly Situated,” 2021.

Sebelumnya, pada tahun 2019, para penegak hukum menemukan 59 Video porno online yang menampilkan seorang gadis remaja 15 tahun diperdagangkan dan beberapa dari video tersebut dihosting di Pornhub. Korban tersebut juga sebelumnya dinyatakan hilang. Berdasarkan kesaksian korban, korban diperkosa hingga hamil dan dipaksa melakukan aborsi.⁶⁹ Di tahun yang sama, pengadilan Distrik AS untuk Alabama menggugat Pornhub atas video pelecehan anak laki-laki berusia 12 tahun, atau melakukan perilaku seksual eksplisit dalam sebuah video. Gugatan ini melanggar undang-undang federal dan negara bagian yang berhubungan dengan perdagangan dan eksploitasi anak. Pelaku dituntut atas dugaan eksploitasi seksual terhadap anak, mengiklankan pornografi anak, dan distribusi pornografi anak. Video tersebut menghasilkan 188.000 penayangan, yang dimana satu video menghasilkan 50.000 penayangan, sementara video lainnya dijual dengan harga \$15.⁷⁰

Selain laporan tersebut, pada tahun 2022 terdapat laporan dari 9 siswi yang menjadi korban kejahatan saat sedang mengganti pakaian di dalam ruang ganti sekolah, yang dimana secara diam-diam aktivitas tersebut direkam melalui kamera tersembunyi, dan diunggah ke dalam situs Pornhub. Pornhub sengaja memilih untuk tidak melakukan pemantauan efektif terhadap apa yang diunggah serta proses penghapusan konten yang eksploitatif dan illegal. Pengguna dapat mengunggah konten atau video ke dalam situs Pornhub hanya

⁶⁹ Jake Roberson, "Girls Do Porn's Exploitation and Trafficking Are Not an Anomaly," October 24, 2019, <https://endsexualexploitation.org/articles/girls-do-porn-trafficking-not-anomaly-porn-industry/>.

⁷⁰ William Thornton, "Alabama Mother Sues Pornhub Parent Company over Video of 12-Year-Old Being Molested - Al.Com," November 14, 2022, <https://www.al.com/news/2022/11/alabama-mother-sues-pornhub-parent-company-over-video-of-12-year-old-being-molested.html>.

dengan melalui alamat email. Pengguna dapat terverifikasi dengan Pornhub dengan mengirimkan foto yang memegang tanda tulisan tangan “Pengguna Terverifikasi” dan memenuhi syarat mendapatkan iklan dari penayangan konten mereka.⁷¹

Dalam meninjau situs Pornhub, Pornhub memiliki 10 moderator untuk meninjau konten atau video di dalam situs dengan tujuan mengamati para pemain dalam video dan diwajibkan untuk menghapus video yang menggambarkan pornografi anak dan konten tidak pantas lainnya. Jika pelakunya adalah anak-anak di bawah usia 12 tahun, moderator akan menandai video tersebut. Namun, jika pelakunya berusia 15, 16, dan 17 tahun, moderator cenderung tidak akan menandai video tersebut karena sistem yang diterapkan Pornhub tidak efektif. Hal ini dikarenakan, 10 orang tim moderasi ditugaskan untuk meninjau sekitar 800-900 video pornografi per 8 jam. Terdapat lebih dari 18.000 video yang diunggah setiap hari dengan rata-rata durasi yaitu 11 menit per video. Hal ini menjadikan peninjauan terhadap konten atau video yang diunggah menjadi tidak efektif. Selain itu, sistem perusahaan memberikan insentif kepada karyawan berdasarkan jumlah video yang disetujui moderator, yang dimana meskipun video tersebut menggambarkan perdagangan seksual terhadap anak-anak, tim moderator akan mempercepat bagian akhir video atau tidak akan meninjau video sama sekali dan langsung menyetujuinya.⁷²

⁷¹ COURT, CAROLINA, and DIVISION, “Fifth Amd-Complaint-REDACTED.”

⁷² Gabrielle Fonrouge, “Pornhub, MindGeek Hosted Rape Videos of Sex-Trafficking Victims: Lawsuit,” 2021, <https://nypost.com/2021/02/12/pornhub-mindgeek-hosted-rape-videos-of-sex-trafficking-victims-lsuit/>.

Pornhub mengelola panduan instrument dan arahan atau yang dikenal sebagai “*The Pornhub Playbook*” untuk menyarankan bagaimana cara menghasilkan uang dari situs tersebut dan menyarankan pengunggah tentang jenis video dan gambar apa yang akan di posting, kata kunci, kategori, dan akan mengedit postingan yang tidak sesuai. Pornhub juga menginstruksikan kepada pengguna dengan memberikan instruksi adegan yang bisa di tampilkan di dalam video.⁷³

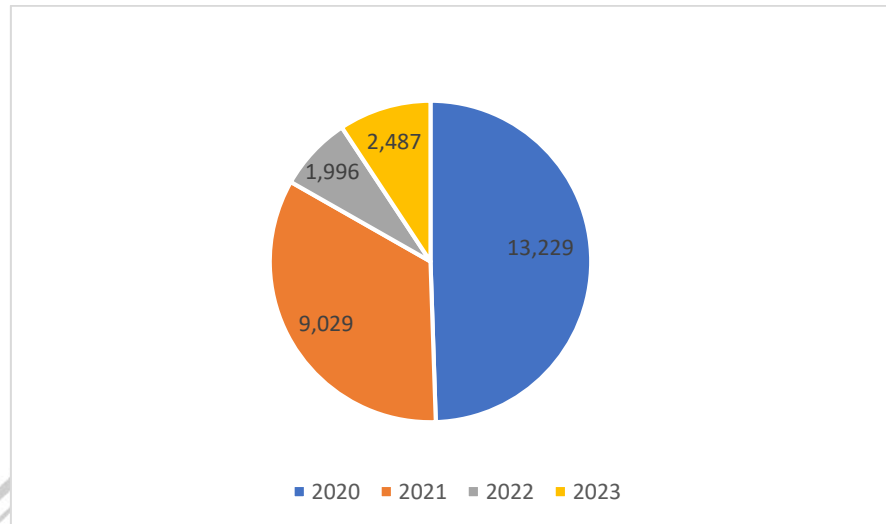
Berdasarkan laporan dari NCMEC (*Nation Center of Missing and Exploited Childern*) melalui *CyberTipline* atau sistem pelaporan terpusat negara untuk eksploitasi online anak-anak, termasuk materi pelecehan seksual anak, dan perdagangan seks. Pornhub mencapai laporan paling tinggi pada tahun 2020 dengan 13.229 laporan materi pelecehan seksual anak. Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengidentifikasi dan menghapus konten yang dianggap illegal dan kasar, dan membantu mengeluarkan anak-anak dari situasi berbahaya.⁷⁴ Selain itu, Pornhub dianggap terlibat dengan skandal salah satu perusahaan produksi Girls Do Porn, yang merekrut perempuan di bawah 18 tahun untuk pertunjukan model pakaian yang kemudian memaksa mereka untuk tampil dalam video seks, dan rekaman tersebut di pasarkan di Pornhub.⁷⁵

⁷³ Pornhub, “The Pornhub PLAYBOOK: How To Make Money With Pornhub,” *Dental Management* 13, no. 7 (1973): 39-40 passim, https://www.pornhub.com/content_partner_guide.pdf.

⁷⁴ The National Centre for Missing and Exploited Children (NCMEC), “2020 CyberTipline Reports by Electronic Service Providers (ESP),” 2021, <https://www.missingkids.org/content/dam/missingkids/pdfs/2021-reports-by-esp.pdf>.

⁷⁵ Jake Roberson, “Girls Do Porn’s Exploitation and Trafficking Are Not an Anomaly.”

Diagram 2. 1 Laporan Materi Pelecehan dan Eksploitasi Anak Pada Pornhub Tahun 2020-2023



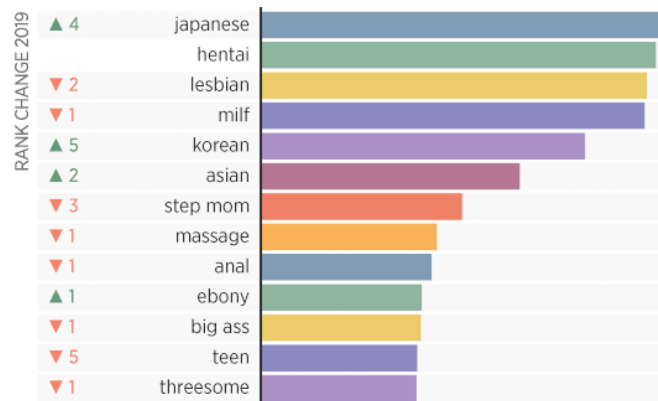
Sumber: *Nation Center of Missing and Exploited Children CyberTipline*

2.2.2 Menampilkan Pemerksaan Anak, Revenge Pornografi, Konten Rasis dan Misoginis

Pada awal 2020, Pornhub menarik 3,5 miliar kunjungan dalam sebulan dan berdasarkan Top Website Ranking, Pornhub berada pada posisi ke 10 situs yang paling banyak dikunjungi di dunia. Sebagian besar video yang di posting setiap tahun, selain menggambarkan dan melibatkan orang dewasa yang memberikan persetujuan. Pornhub juga menggambarkan pelecehan terhadap anak-anak dan kekerasan non-konsensual. Situs Pornhub dipenuhi dengan video pemerksaan anak, revenge pornografi, konten rasis dan misogynis, yang dimana dalam setiap kasus menghasilkan lebih dari 100.000 video melalui penelusuran untuk “*Less than 18*” atau “*Under Age*”. Video atau konten yang menampilkan anak-anak juga dapat dilihat dengan mengetik “*Young Asian*” pada pencarian dan Pornhub akan menawarkan 26.000 video, belum termasuk video dalam “Penelusuran Terkait”

yang disarankan Pornhub seperti “*Young Tiny Teen*”, “*Extra Small Petite Teen*”, “*Tiny Asian Teen*”, “*Young Teen*”, “*Young Porn*”, “*Very Young Teen*” atau “*Exploited Teen Asia*”. Pornhub pada tahun 2020 pernah menawarkan daftar putar untuk kategori “*The Best Collection of Young Boys*”.⁷⁶ Sebelumnya, pada tahun 2019 kata “*Teen*” menjadi istilah yang paling banyak dicari, dan berada pada urutan 12 dari 25 penelusuran teratas Pornhub.

Gambar 2. 2 Kategori Pencarian Terbanyak Pornhub Tahun 2019



Sumber: *Pornhub Insight 2019*

Berdasarkan data terbaru 2024 melalui situs Pornhub, Pornhub memiliki lebih dari 100 kategori dan kategori “*Teen*” menjadi salah satu kategori populer yang menampilkan 272.187 Video. Sejak tahun 2014 hingga 2018, kategori “*Teen*” menjadi istilah yang paling banyak ditelusuri dan menjadi istilah yang sering muncul di seluruh kumpulan data khususnya judul yang menggambarkan kekerasan seksual. “*Teen*” merupakan istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan pornografi dibandingkan deskripsi

⁷⁶ Nicholas Kristof, “Opinion | The Children of Pornhub - The New York Times,” December 4, 2020, <https://www.nytimes.com/2020/12/04/opinion/sunday/pornhub-rape-trafficking.html>.

tindakan seksual atau bagian tubuh. Kata “*Teen*” juga ditemukan di dalam judul video dengan kategori yang menunjukkan agresi fisik dan penyerangan seksual yang mengacu pada kekerasan fisik dan seksual dalam pornografi arus utama dan deskripsi remaja. Beberapa kata kunci yang dieksplorasi dalam kategori ini adalah “*Force*”, “*Grope*”, “*Molest*”, “*Kick*”, “*Punch*”, “*Slap*”, dan “*Pound*”. Selain itu, konten atau video yang bersifat memaksa dan eksploitatif secara seksual juga dijelaskan dalam 3 kata umum dalam kategori yang menekan pada remaja yaitu “*Schoolgirl*”, “*Girl*”, dan “*Young*”.⁷⁷



⁷⁷ Fiona Vera-Gray et al., “Sexual Violence as a Sexual Script in Mainstream Online Pornography,” *British Journal of Criminology* 61, no. 5 (September 1, 2021): 1243–60, <https://doi.org/10.1093/BJC/AZAB035>.

Gambar 2. 3 Kategori Pencarian Pornhub

Categories			
Old/Young (18+)	221,562	+ School (18+)	19,497
Orgy	3,031	+ SFW	2,042
POV	48,803	+ Small Tits	123,434
Parody	1,252	+ Smoking	13,793
Party	2,739	+ Solo Female	175,950
Pissing	4,842	+ Solo Male	6,529
Popular With	1,116	+ Squirt	52,698
Women		+ Step Fantasy	75,343
Pornstar	39,709	+ Strap On	4,754
Public	17,387	+ Striptease	3,801
Pussy Licking	19,326	+ Tattooed Women	63,723
Reality	38,983	Teen (18+)	272,187
		+ Threesome	44,188
		+ Toys	109,019

Sumber: *Pornhub Insight*

2.2.3 Mengambil Keuntungan Dari Materi Pornografi, Iklan, dan Tautan Rujukan Situs Pornografi DeepFake

Situs pornografi seperti Pornhub dapat bernilai hingga 97 miliar dan perkiraan pendapatan yang lebih tinggi melalui langganan, iklan, dan teknik untuk menipu pengguna maupun pengunjung situs web.⁷⁸ Pornhub memiliki TraffiJunky sebagai portal periklanan dan bekerjasama dengan beberapa perusahaan pembayaran atau kartu kredit seperti Visa dan Mastercard, yang mengizinkan kartu mereka digunakan di situs Pornhub untuk membeli langganan premium. TrafficJunky bukan hanya menghosting iklan gambar namun juga menargetkan iklan ke konten yang melecehkan. Layanan iklan ini memungkinkan pengiklan dapat memilih kata kunci yang spesifik yang digunakan pengguna untuk menelusuri pornografi di situs Pornhub, dan

⁷⁸ James Binnie and Paula Reavey, "Development and Implications of Pornography Use: A Narrative Review," *Sexual and Relationship Therapy* 35, no. 2 (2020): 178–94, <https://doi.org/10.1080/14681994.2019.1635250>.

memilih agar iklan mereka muncul saat kata kunci tersebut dicari.⁷⁹ Selain itu, Pornhub juga menampilkan pornografi *deepfake* yang secara tidak sengaja dapat dibuka melalui iklan yang terdapat di halaman situs Pornhub. Situs *deepfake* juga mengharuskan pengguna untuk membayar langganan untuk melihat kontennya.

2.2.4 Menggunakan Filantropi “Pornifikasi”

Pornhub menjadi situs yang berupaya menormalisasi industri pornografi dengan meremehkan potensi dampak buruk pornografi bagi mereka yang berada di depan kamera, yang mengkonsumsi konten tersebut, dan masyarakat luas. Pornhub memanfaatkan keuntungan dari materi yang diperdagangkan untuk melakukan strategi pemasaran yang inventif. Dalam hal ini, sejak tahun 2014, Pornhub memasang iklan “G-rate” di Times Square. Pada tahun 2017, Pornhub menggerakkan armada bajak salju dengan logo Pornhub ke wilayah kota-kota di timur laut yang bersalju selama badai musim dingin.⁸⁰ Pada tahun 2021, Pornhub memanfaatkan wabah Covid-19 dengan menawarkan film porno gratis kepada penumpang yang dikarantina di kapal pesiar Karnaval, dan menawarkan konten premium ke seluruh Italia setelah pemerintah Italia menerapkan lockdown akibat Covid-19.⁸¹

⁷⁹ Nation Center on Sexual Exploitation, “Follow the Money: How Visa Props Up Pornhub’s Advertising Revenue,” March 14, 2022, <https://endsexualexploitation.org/articles/how-visa-supports-pornhub-via-advertising-revenue/>.

⁸⁰ Mike Wehner, “Do You Live in Boston or New Jersey? Pornhub Will Plow You for Free,” March 14, 2017, <https://bgr.com/lifestyle/pornhub-plows-boston-new-jersey/>.

⁸¹ Mix, “Pornhub Handing out Free Premium Subs to Help Italy Fight Coronavirus,” March 12, 2020, <https://thenextweb.com/news/pornhub-free-italy-coronavirus>.

Pornhub pernah membalas tweet seorang remaja yang memecahkan layar komputernya ketika sedang menonton film porno dan mengirimkan PC baru. Hal tersebut dilakukan karena Pornhub berupaya menormalisasi dirinya melalui filantropis, untuk memberikan kredibilitas budaya yang lebih besar kepada perusahaan-perusahaan pornografi dengan cara-cara sederhana yang membawa keuntungan bagi industri, dan masyarakat dapat mengalihkan perhatian dari penyalahgunaan dan penyebaran budaya pemerkosaan. Pornhub menyimpan data pengguna tidak hanya terbatas pada demografi, geografi, dan preferensi menonton, tetapi juga data yang dapat digunakan untuk meningkatkan budaya pemasaran yang tidak meninggalkan kebutuhan bisnis untuk menormalkan produknya.⁸²

2.3 Latar Belakang NCOSE (Nation Center on Sexual Exploitation)

NCOSE (*Nation Center on Sexual Exploitation*) merupakan salah satu organisasi konservatif anti-pornografi yang ada di Amerika, yang memiliki visi untuk mengkampanyekan perdagangan seks, pernikahan sesama jenis, diskriminasi pekerja seks, eksploitasi seksual terhadap perempuan dan anak, dan berbagai seni visual yang dianggap tidak senonoh oleh organisasi tersebut, termasuk mengekspos eksploitasi seksual di internet dan membela para penyintas. NCOSE berdiri pada tahun 1962 dengan nama Operation Yorkville sebagai sebuah gerakan untuk membela martabat manusia, dan menyuarakan keadilan bagi mereka yang mengalami pelecehan seksual. Operasi ini dimulai dari 3 pemuka

⁸² Jake Roberson, "The Pornography Industry's Aggressive Marketing Tactics, Explained," March 14, 2020, <https://endsexualexploitation.org/articles/the-pornography-industrys-aggressive-marketing-tactics-explained/>.

agama William. T. Woo, Wiltenberg, dan Dr. Julius G. Neumann, yang bersatu karena kepedulin mereka terhadap anak-anak yang terparap dampak buruk pornografi yang pada saat itu dijual dalam bentuk stan majalah di berbagai toko ritel. Hal inilah yang mempengaruhi Operation Yorkville untuk membentuk sebuah komite pengarah khusus yang bekerjasama dengan sukarelawan untuk menangani anak-anak yang terkena dampak buruk pornografi. Tujuan awal dibentuknya Operation Yorkville adalah untuk mendidik orang tua seta tokoh masyarakat tentang meningkatnya bahaya akibat distribusi pornografi, dan mendorong masyarakat untuk mendesak retensi dan penegakan undang-undang pencabulan⁸³.

Pada awal perkembangannya, Operation Yorkville mempromosikan teori bahwa pornografi merupakan bagian tak terpisahkan dari gerakan komunis untuk menghancurkan Amerika. Mereka juga mengklaim bahwa pornografi menyebabkan terjadinya penyimpangan sebuah ide, eksperimen, dan fiksasi. Kedua, menyebabkan terjadinya atheism yang menjadi respon karena anak-anak akan memberontak terhadap segala kekuasaan. ketiga, menyebabkan kekerasan yang dimana pemberontakan yang terjadi akan menyebabkan kejahatan, kejahatan se, dan penggunaan narkoba. Operation Yorkville juga mengklaim bahwa 75-90% pornografi yang menjangkau anak-anak akan menciptakan klub seks di sekolah menengah, lebih mungkin menjadi gay, tertular IMS, menjadi introvert, menjadi warga negara yang buruk, mengalami gangguan “perkembangan psikoseksual” dan pembunuhan.⁸⁴

⁸³ NCOSE, “NCOSE History,” n.d., <https://endsexualexploitation.org/about/ncose-history/>.

⁸⁴ Cathy Reisenwitz, “The Truth about NCOSE - 1962 Operation Yorkville,” *Sex and the State*, February 9, 2021, <https://cathyreisenwitz.substack.com/p/the-truth-about-ncose-1962-operation>.

Menanggapi bahaya tersebut Operation Yorkville pada tahun 1963 melakukan kunjungan ke Departemen Kehakiman dan FBI untuk meminta mereka melakukan sesuatu terhadap majalah pornografi, dan mengadakan berbagai ratusan pertemuan untuk memperingatkan bahaya pornografi, dan membantu mengorganisir 120 kelompok warga serta membantu menganalisis dan mempublikasikan informasi mengenai keputusan hukum yang tidak senonoh. Hingga pada tahun 1967 Operation Yorkville mempekerjakan seorang karyawan bernama Evelyn Dukovic dan mendirikan Operation Yorkville sebagai organisasi nirlaba.⁸⁵ Pada tahun 1968, Operation Yorkville mengubah namanya dengan nama *Morality in Media* (MIM) dan mendirikan penelitian kejahatan nasional. Organisasi ini ditetapkan sebagai organisasi non-sektarian, non-politik, anti-sensor, dan pro penegakan hukum, serta menjadi pendukung aktif Undang-Undang Kesopanan Komunikasi tahun 1996.⁸⁶ MIM (*Morality in Media*) berupaya untuk menjauhkan pornografi dari anak-anak maupun orang dewasa dengan mengawasi situs-situs pornografi dan mendesak Departemen Kehakiman untuk menuntut operator situs-situs yang berpotensi cabul.⁸⁷

Pada tahun 1999, MIM memulai kampanye untuk mendorong semua jaringan supermarket untuk menghapus majalah-majalah yang berisi sampul berkaitan dengan hal-hal seksual yang ditunjukkan secara terang-terangan terutama majalah wanita, yang dimana majalah-majalah tersebut membawa obsesi seks dan

⁸⁵ Stephen Bates, Father Hill, and Fanny Hill, "Father Hill and Fanny Hill : An Activist Group ' s Crusade to Remake Obscenity Law" 8, no. 2 (2010).

⁸⁶ Zachary McDowell and Katrin Tiidenberg, "Internet Governance and Moral Entrepreneurs," *AOIR Selected Papers of Internet Research*, no. 2020 (2023), <https://doi.org/10.5210/spir.v2023i0.13462>.

⁸⁷ Stephen Bates, Father Hill, and Fanny Hill, *Op. Cit.*, Hal 281

pesan-pesan seksual yang bukan hanya ditujukan kepada perempuan tetapi juga kepada anak-anak. Hal ini dikhawatirkan menjadikan majalah sampul wanita menjadi budaya populer terkait publikasi pornografi khas pria. Pendapat tersebut didukung oleh survey yang dilakukan MIM (*Morality in Media*) kepada remaja Amerika yang berusia 18 tahun yang menemukan bahwa 73% peserta percaya bahwa teks sampul majalah wanita yang bersifat seksual tidak pantas untuk diperlihatkan kepada publik, dan memilih untuk menyembunyikan majalah-majalah tersebut. Sehingga, MIM (*Morality in Media*) berupaya mendorong pemeriksaan kritis terhadap gambar dan pesan perempuan dalam majalah mode dan bertujuan untuk mendidik keluarga, serta pembuat kebijakan untuk perubahan positing di media.⁸⁸

Memasuki tahun 2000-an awal ketika terjadi peningkatan teknologi penyimpanan data dan internet, situs web untuk komunitas-komunitas virtual sebagai tempat memposting konten yang memberikan kemudahan bagi para pelaku pornografi, dan menyebabkan banyak anak pada dekade tersebut terpapar pornografi internet. Hal ini menjadikan MIM (*Morality in Media*) meluncurkan situs web sebagai tempat untuk mengadakan konferensi pers terkait kasus-kasus pornografi dan untuk menyampaikan amicus briefs dalam kasus-kasus penting di pengadilan. MIM (*Morality in Media*) mengeluarkan pernyataan bahwa revolusi seksual dan kemerosotan moralitas adalah penyebab utama dari pembunuhan

⁸⁸ Rhajon Noelle Colson-Smith, "Look Younger, Lose 10 Pounds, and Influence Your Audience: A Content Analysis of Popular Men's and Women's Magazine Cover Blurbs and the Messages They Project to Their Readers.," 2005, <https://dc.etsu.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=2158&context=etd%0Ahttps://dc.etsu.edu/etd/1001/%0Ahttps://lens.org/073-094-843-102-469>.

masal. Hal ini dikarenakan pada tahun 2009 ketika Mahkamah Agung Iowa melegalkan pernikahan sesama jenis bertepatan dengan pembunuhan yang terjadi di Binghamton, New York dan menewaskan 13 orang. MIM beranggapan bahwa hak-hak kaum gay telah merusak moral masyarakat dan memberikan serangan terhadap nilai-nilai tradisional yang memungkinkan terjadinya pembunuhan yang lebih mudah.⁸⁹

Pada tahun 2015 ketika MIM (*Morality in Media*) menyadari bahwa dampak buruk dari pornografi berkaitan dengan isu-isu kekerasan seksual, pelecehan terhadap anak-anak, prostitusi, dan perdagangan seks, MIM (*Morality in Media*) mengubah namanya menjadi NCOSE (*Nation Center on Sexual Exploitation*) untuk memperluas tujuannya dari ilmu sosial menjadi interseksionalitas eksploitasi seksual yang dimana perubahan nama tersebut mencerminkan modernisasi NCOSE dari moralitas menjadi eksploitasi.⁹⁰ Tahun 2016, NCOSE mengkritik *Amnesty International* setelah beberapa kelompok hak asasi manusia bergabung dengan *Human Right Watch* dan WHO (*World Health Organization*) untuk mendukung pekerja seks. Sebagai sebuah kelompok anti-pornografi, NCOSE menyatakan dekriminialisasi pekerja seks akan mendorong perdagangan manusia dan menjadikan kekerasan serta pelecehan seksual yang melekat pada prostitusi akan dinormalisasikan sebagai suatu bentuk pekerjaan.⁹¹ Ketika

⁸⁹ David Corn, "Gay Marriage Leads To Mass Murder? – Mother Jones," April 9, 2009, <https://www.motherjones.com/politics/2009/04/gay-marriage-leads-mass-murder/>.

⁹⁰ Ronald Weitzer, "The Campaign Against Sex Work in the United States: A Successful Moral Crusade," *Sexuality Research and Social Policy* 17, no. 3 (2020): 399–414, <https://doi.org/10.1007/s13178-019-00404-1>.

⁹¹ Laura Bassett, "Buying And Selling Sex Should Be Decriminalized, Human Rights Groups Say | HuffPost Latest News," May 26, 2016, https://www.huffpost.com/entry/amnesty-international-sex-work_n_5747046ae4b055bb11714f81.

prostitusi dilegalkan atau ditoleransi akan terdapat peningkatan permintaan terhadap korban perdagangan manusia terutama peningkatan jumlah perempuan yang mencapai 80% diperdagangkan melewati perbatasan internasional, dan 50% lainnya adalah anak-anak di bawah umur yang diperdagangkan untuk dijadikan budak seks komersial.⁹²

2.4 Peran NCOSE (*Nation Center on Sexual Exploitation*) dalam Menangani Eksploitasi Seksual Terhadap Anak

Kemudahan internet dan teknologi menjadikan pornografi semakin mudah untuk diakses dan menjadikan keterjangkauan serta anonimitas pornografi yang ada di internet memicu konsumerisme seksual secara online yang menjadikan penggunaan pornografi menjadi umum di kalangan anak-anak. Sehingga, NCOSE mengembangkan norma-norma perilaku seksual khususnya dalam pornografi online atau pornografi digital yang menjadi arus utama. Sebagai sebuah organisasi yang memiliki upaya besar dalam menangani eksploitasi seksual, NCOSE juga menggerakkan perusahaan-perusahaan arus utama untuk berhenti mengambil keuntungan dari eksploitasi seksual maupun memfasilitasi eksploitasi seksual termasuk yang terjadi pada situs Pornhub, yang dimana sebagian besar video merupakan bukti pelecehan seksual yang dilakukan secara nyata dan didistribusikan tanpa persetujuan.⁹³ Sehingga, anak-anak yang mengunjungi situs tersebut disosialisasikan kepada pornografi yang mengandung kekerasan seksual

⁹² Bureau of Public Affairs, "The Link Between Prostitution and Sex Trafficking," 2004, <https://2001-2009.state.gov/r/pa/ei/rls/38790.htm#:~:text=Where prostitution is legalized or,trafficked into commercial sex slavery.&text=Hundreds of thousands of these,used in prostitution each year.>

⁹³ National Center on Sexual Exploitation, "The Public Health Harms of Pornography," 2018, 1–88.

dan berdampak pada kerugian psikologi dan fisik akibat keterlibatan dalam pornografi. Hal ini yang menjadi focus bagi NCOSE untuk berperan dalam menangani eksploitasi seksual terhadap anak yang dilakukan oleh Pornhub sebagai situs yang mengembangkan pornografi dan didasarkan pada kekerasan seksual.⁹⁴ Dalam menangani eksploitasi seksual terhadap anak di Pornhub NCOSE melakukan beberapa peran yaitu:

2.4.1 Menjadi Katalisator Melalui NCOSE *Law Center*

Dalam menangani korban eksploitasi seksual maupun pelecehan terhadap anak, NCOSE mendirikan NCOSE *Law Center* yang berfungsi sebagai advokat bagi mereka yang tidak memiliki suara, dan sebagai katalis dari ratusan tuntutan terhadap pelecehan dan eksploitasi seksual dari industri-industri digital maupun yang menjadi arus utama pornografi. NCOSE membawa kasus-kasus tersebut ke pengadilan untuk membantu para penyintas sebagai korban dari publikasi dan distribusi video porno non-konsensual. NCOSE membentuk aliansi pengacara yang bersedia mengajukan tuntutan hukum dan membantu melayani kebutuhan penyintas. Pada tahun 2020, NCOSE mengajukan gugatan kepada Pornhub yang menjadikan pengadilan federal membuka pintu tuntutan hukum bagi anak-anak, maupun remaja, dan perempuan yang gambarnya di perdagangkan pada situs tersebut.⁹⁵ Pada Februari tahun 2021, situs Pornhub menjadi target gugatan *class action Lawsuit AS* yang diajukan oleh NCOSE dan menuduh Pornhub

⁹⁴ NCOSE, "The Class Action Lawsuit Against Pornhub and Mindgeek, Explained.," n.d., <https://endsexualexploitation.org/articles/the-class-action-lawsuit-against-pornhub-and-mindgeek-explained-2/>.

⁹⁵ Nation Center on Sexual Exploitation, "Gratitude Report 2022 - NCOSE Exists to Build a World Where People Can Live and Love Free of Sexual Abuse and Exploitation .," 2022.

menghosting video pemerkosaan korban perdagangan seks anak dan mengambil keuntungan secara materi dari video tersebut tanpa melakukan verifikasi usia atau persetujuan anak-anak dalam materi tersebut atau menanyakan status korban, melindungi, atau memperingatkan pelaku perdagangan orang sebelum atau saat video dirinya dibius, diperkosa, diunduh, dilihat, dan diiklankan di Pornhub.⁹⁶

NCOSE berupaya mendapatkan kolektif dari 104 penyintas eksploitasi seksual untuk mengajukan surat kepada Parlemen Kanada yang menyerukan penyelidikan kriminal terhadap Pornhub. Parlemen memaksa eksekutif perusahaan yang menaungi Pornhub yaitu Mindgeek untuk memberi kesaksian terhadap praktik yang dilakukan Pornhub, dan sebagai tanggapan atas surat laporan dari NCOSE. Berdasarkan hal tersebut 70 anggota Parlemen Kanada meminta *Royal Mounted Police of Canada* untuk membuka penyelidikan kriminal penuh terhadap Pornhub.⁹⁷

Sebagai organisasi yang mendukung RUU verifikasi usia pertama yang diberlakukan di AS, NCOSE mendesak kongres untuk meloloskan undang-undang protectect yang memaksa situs web untuk mengizinkan seksualitas usia dan persetujuan yang digambarkan. NCOSE dalam kasus ini bekerjasama dengan salah satu firma hukum yang dikenal dengan Haba Law Firm pada tahun 2022 mengajukan Amicus Brief ke Mahkamah Agung Amerika Serikat dengan mengatasnamakan NCOSE. Haba Law Firm dan NCOSE berpendapat bahwa internet merupakan industri yang menjadi pusat utama eksploitasi seksual

⁹⁶ Gabrielle Fonrouge, "Pornhub, MindGeek Hosted Rape Videos of Sex-Trafficking Victims: Lawsuit."

⁹⁷ National Center on Sexual Exploitation, "Impact Report 2021," 2021, 1–22.

terhadap anak maupun perempuan, dan sebagai basis operasi bagi para penjahat dan kriminal akibat platform yang digunakan mengambil keuntungan dari distribusi pornografi. Dalam hal ini, NCOSE bersama dengan Haba Law Firm menuntut bahwa pengadilan harus sampai pada hasil yang menunjukkan bahwa situs pornografi internet seperti Pornhub tidak memiliki kekebalan penuh, dan harus mematuhi aturan hukum termasuk perlindungan anak-anak, perempuan, dan anggota masyarakat yang rentan.⁹⁸

Pada tahun 2023, pengadilan distrik federal di California juga telah mengabulkan mosi untuk mengesahkan sebuah kelompok dalam kasus melawan Pornhub karena diduga “secara sistematis berpartisipasi dalam usaha perdagangan seks yang melibatkan puluhan ribu anak dengan menerima, mendistribusikan, dan mengambil keuntungan dari banyak materi pelecehan seksual terhadap anak-anak (CSAM)”.⁹⁹

2.4.2 Mobilisasi Gerakan Global Melalui *The Coalition to End Sexual Exploitation*

Dalam menangani kasus yang terjadi di Pornhub, NCOSE memobilisasi gerakan global untuk mengakhiri pelecehan dan eksploitasi seksual dimana pada Januari tahun 2020, NCOSE memelopori kampanye internasional untuk menghancurkan infrastruktur yang menopang industri pornografi, dengan mengkoordinasikan strategi, mengembangkan kampanye bersama baik di media

⁹⁸ FL [Press Release] ORLANDO, “Haba Law and NCOSE Filed Amicus Brief in U.S. Supreme Court Case of Gonzalez v. Google,” *The Haba Law Firm A Professional Association*, 2022, <https://www.habalaw.com/news/2023/2/17/si040kfpz8bngsf9boq4vomw1pbxcx>.

⁹⁹ Lily Moric, “The Latest on Pornhub: Class Action Lawsuit + Undercover Investigations,” December 1, 2023, <https://endsexualexploitation.org/articles/the-latest-on-pornhub-class-action-lawsuit-undercover-investigations/>.

sosial maupun secara langsung, dan memberikan pelatihan serta peluang jaringan untuk mendapatkan keadilan.¹⁰⁰ NCOSE bersama 525 NGO dari 65 negara juga melakukan kampanye sebagai bentuk protes terhadap Pornhub. Salah satu kampanye yang dilakukan NCOSE bekerjasama dengan Exodus Cry dan salah satu aktivis Amerika Serikat yaitu Laila Mickelwait pada akhir tahun 2020 diadakan secara global pada Hari Internasional Tanpa Kekerasan PBB. Kampanye dilakukan melalui media sosial khususnya twitter dengan mengedarkan hashtag-hashtag untuk menolak Pornhub seperti *#ShutDownPornhub* dan *#Traffickinghub*. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mengeluarkan petisi berjudul “*Shut Down Pornhub and Hold Its Executives Accountable for Aiding Trafficking*”, sejak dipublikasikan petisi ini telah mendapat 2.133.098 tanda tangan dari 192 negara. Kampanye ini mendapat perhatian dan memicu beberapa protes anti-pornhub di seluruh Amerika Serikat dan Canada karena membocorkan informasi tentang penyebaran materi pemerkosaan dan pelecehan seksual terhadap anak di Pornhub.¹⁰¹

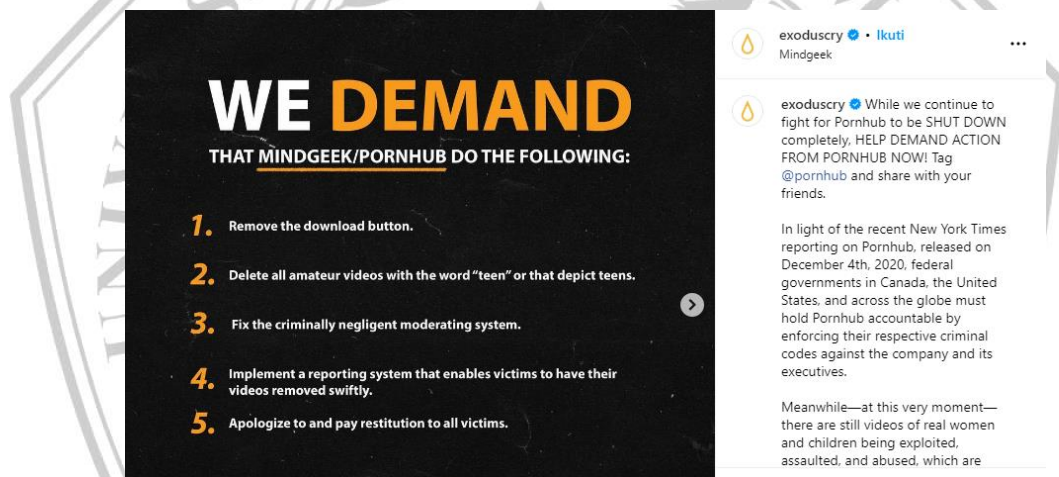
Pengikut kampanye *#Traffickinghub* secara terbuka menuntut agar Pornhub dapat menghapus tombol atau vitur “unduh” dalam situs tersebut dan menyatakan bahwa mereka telah melarang unduhan. Kampanye ini juga menuntut Pornhub untuk menghapus semua video amatir buatan pengguna dari situsnya, segera menerapkan verifikasi usia dan persetujuan pihak ketiga yang dapat diandalkan

¹⁰⁰ Nation Center on Sexual Exploitation, “An End to the Internet Pornography Industry as We Know It,” January 8, 2021, <https://endsexualexploitation.org/articles/an-end-to-the-internet-pornography-industry-as-we-know-it/>.

¹⁰¹ “Inside Exodus Cry, the Shady Evangelical Group With Trump Ties Waging War on Pornhub,” accessed April 15, 2023, <https://www.thedailybeast.com/inside-exodus-cry-the-shady-evangelical-group-with-trump-ties-waging-war-on-pornhub>.

menggunakan tanda pengenal yang dikeluarkan pemerintah, Pornhub harus meminta maaf dan memberikan ganti rugi kepada seluruh korban akibat kecerobohan Pornhub yang mengabaikan keselamatan anak-anak, Pornhub harus diselidiki oleh Departemen Kehakiman AS dan Kementerian Kehakiman Canada karena secara terang-terangan sengaja melanggar hukum pidana, dan tuntutan yang terakhir adalah memberlakukan perubahan dan tuntutan ini atas semua situs yang terhubung dengan Pornhub.¹⁰²

Gambar 2. 4 Kampanye #Traffickinghub Melalui Instagram Exodus Cry



Sumber: *Exodus Cry*

2.4.3 Membentuk Program *Corporate Advocacy* Bersama Kampanye *the Dirty Dozen List*, dan *Dignity Defense Alert*

Pada tahun 2020, NCOSE membentuk *Coorporate Advocacy* dengan tujuan untuk memanfaatkan kekuatan perusahaan-perusahaan terbesar di dunia untuk menolak memberikan keuntungan dari eksploitasi dan berhenti bermitra

¹⁰² Lexie Smith, “Pornhub Concedes to Major Demands of Traffickinghub Movement After NY Times Exposé - Exodus Cry,” 2020, <https://exoduscry.com/articles/pornhub-concedes-to-traffickinghub-movement-removes-download-button/>.

atau memasang iklan melalui situs Pornhub. Hal ini dikarenakan melalui advokasi perusahaan, NCOSE dapat menyerukan kepada mereka secara terbuka untuk mengubah kebijakan dan praktik perusahaan guna melindungi semua orang dari bahaya online maupun secara langsung. *Corporation Advocacy* ini dilakukan dengan mengajak seluruh perusahaan arus utama yang pada awalnya memasang iklan melalui Pornhub dan memiliki situs web yang tergabung dengan Pornhub untuk bergabung dalam kampanye *#DismantlePornhub*. Gerakan *#DismantlePornhub* berupaya membela martabat manusia dari materi pelecehan seksual terhadap anak-anak, pemerkosaan, rasisme, dan berbagai bentuk materi eksploitatif.¹⁰³

Dalam mendukung *Corporate Advocacy* dan gerakan *#DismantlePornhub*, NCOSE merilis daftar *Dirty Dozen* atau list tahunan kampanye kuat yang memberikan akuntabilitas kepada perusahaan arus utama yang melanggengkan eksploitasi seksual. List ini menyoroti kebijakan dan praktik bisnis yang buruk serta menghargai tindakan yang baik untuk memicu tanggung jawab. NCOSE juga memberikan pelatihan bagi para eksekutif perusahaan tentang persimpangan eksploitasi seksual dan bagaimana bisnis-bisnis tersebut dapat membantu mengembangkan dunia yang bebas dari pelecehan seksual dan eksploitasi. Beberapa perusahaan yang terdaftar dalam *Dirty Dozen List* yaitu, Mastercard, Roku, Kraft -Heinz, Wish dan Diesel, Unilever, Visa, Instagram, Comcast.¹⁰⁴

¹⁰³ Nation Center on Sexual Exploitation, "Pornhub Pornography Empire Is Crumbling," June 2022, <https://endsexualexploitation.org/articles/pornhub-pornography-empire-is-crumbling/>.

¹⁰⁴ Nation Center on Sexual Exploitation, "The Real Pornhub Story MindGeek's International Pornography Juggernaut Was Rife with Child Sexual Abuse, Sex Trafficking, Rape, Racism, and Other Exploitive Material -Victories," accessed May 28, 2024, <https://endsexualexploitation.org/pornhub/>.

Pada tahun 2021, Google, Tiktok, Snapchat, Discord, Twitch, Amazon, EBSCO, Paypal, American Express, dan Youtube, juga masuk ke dalam daftar *Dirty Dozen List*. *Corporate advocacy* diyakini dapat memiliki kekuatan dan sumber daya untuk mengurangi kerugian yang berdampak pada pria, wanita, dan anak-anak, serta membuat mereka lebih aman secara online dari paparan pornografi dan pelecehan seksual terhadap anak-anak, dengan menghilangkan akses serta kemampuan pembeli seks melalui akuntabilitas perusahaan.¹⁰⁵ NCOSE juga merilis *Dignity Defense Alert* sebagai kampanye bulanan baru sejak tahun 2020 untuk memberikan penghargaan kepada masyarakat, perusahaan, dan organisasi nirlaba yang mengambil tindakan untuk membela hak asasi manusia dari segala bentuk pelecehan atau eksploitasi seksual.

2.4.4 Membentuk *International Center on Sexual Exploitation (ICOSE)*

Pada tahun 2020, NCOSE meluncurkan *International Center on Sexual Exploitation (ICOSE)* dengan anggota tim baru yang bermarkas di Inggris dan Jerman. ICOSE dibentuk dengan tujuan untuk bekerja dalam mendukung gerakan abolisionis (keyakinan yang menganggap bahwa sistem peradilan pidana memiliki kekurangan secara prosedural maupun struktural) global, dan mengoordinasikan kampanye advokasi di seluruh dunia. ICOSE berupaya memimpin pendekatan internasional untuk menghubungkan semua bentuk eksploitasi. ICOSE menjadi bagian yang melakukan kampanye advokasi internasional dengan menargetkan

¹⁰⁵ Lina Nealon, "Corporations CAN Change—Progress in 2021," March 4, 2022, <https://endsexualexploitation.org/articles/corporations-can-change-progress-in-2021/>.

entitas swasta, public, pemerintah, LSM, dan warga negara seluruh dunia mengenai interseksualitas masalah pelecehan dan eksploitasi seksual.¹⁰⁶

ICOSE membantu untuk menyusun koalisi yang menjadikan Parlemen Canada mendengar kesaksian dari para penyintas terkait praktik bisnis yang dilakukan Pornhub. Upaya yang dilakukan melalui ICOSE memprioritaskan pendanaan internasional jangka panjang untuk pencegahan dan penyembuhan dari pelecehan seksual anak, menyatukan organisasi dan advokat lintas disiplin melalui promosi kemitraan, dan meningkatkan kesadaran serta penekanan pada akses di seluruh dunia untuk mendapatkan sumber daya yang tepat dalam membantu penyembuhan para penyintas atau korban dari pelecehan dan eksploitasi seksual anak.¹⁰⁷

2.4.5 Mobilisasi Anggota Untuk Melakukan Penelitian Melalui NCOSE *Research Institute and Publications*

Dalam menangani eksploitasi seksual terhadap anak NCOSE membentuk program penelitian dengan tujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap temuan-temuan untuk membantu dalam menangani kasus, dan menemukan solusi sementara untuk mengidentifikasi tren yang mengkhawatirkan agenda pro-eksploitasi, melakukan analisa, mengembangkan program dan sumber daya pendidikan, mengidentifikasi praktik berbasis bukti, dan merancang serta berkolaborasi dalam proyek untuk membangun solusi kebijakan individu, institusi,

¹⁰⁶ Nation Center on Sexual Exploitation, "Impact Report - 2020," vol. 4, 2020.

¹⁰⁷ National Center on Sexual Exploitation, "Impact Report 2021."

dan public untuk memberantas jaringan pelecehan dan eksploitasi seksual¹⁰⁸. Pada tahun 2019, lembaga peneliti NCOSE telah menganalisis 131.738 judul pornografi yang ada di 3 situs pornografi online terbesar termasuk Pornhub. Penelitian ini menunjukkan 4 kategori besar kekerasan seksual termasuk pelecehan berbasis gambar, dan aktivitas seksual eksploitatif yang melibatkan anak-anak dan membuka penyelidikan atas pelecehan seksual terhadap anak di situs Pornhub. NCOSE berpartisipasi dalam briefing kongres mengenai kriminalitas online dan segmen unggulan dalam bulletin *Commonwealth Parliamentary Association* (UK) tentang perdagangan dalam olahraga dan peran pembeli seks dalam infrastruktur eksploitasi yang lebih luas. Tim peneliti dari NCOSE bersama dengan *Nation Institutes of Justice* (NIJ) selama dua tahun berupaya membangun dan memperbaru situs web forum permintaan yang mendokumentasikan pengurangan permintaan tingkat konsumen di Amerika Serikat. Lembaga penelitian NCOSE mengidentifikasi 300 bisnis yang memiliki kebijakan untuk memberhentikan karyawan karena membeli seks. Pada tahun 2020, situs web tersebut telah digunakan oleh lebih dari 250,000 orang dari 50 negara bagian dan 175+ negara lain. Penelitian ini berupaya meyakinkan perusahaan lain untuk menerapkan kebijakan yang sama dan melemahkan upaya perdagangan seks komersial. NCOSE menciptakan program pelatihan yang dikenal sebagai ELEET (*Equipping Law Enforcement to End Trafficking*) yang difasilitasi oleh Dr. Stephany Powell

¹⁰⁸ Nation Center on Sexual Exploitation, “Harnessing the Power of Data to Create a World Free From Sexual Abuse and Exploitation - Research Institute,” accessed May 30, 2024, <https://endsexualexploitation.org/research/>.

dan Dr. Michael Shively. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada para penyintas, dan memerangi pembelian seks. ¹⁰⁹

NCOSE berupaya melengkapi individu dan keluarga dengan sumberdaya yang mereka butuhkan untuk melindungi diri mereka sendiri, dengan melengkapi public dengan penelitian yang memberdayakan seperti meliris artikel berupa “*Child-on-Child Sexual Abuse*”, “*Public Health Harms of Pornography*”, dan “*Cobating the Demand for Sex Trafficking*”. ¹¹⁰ Selain itu, Lembaga Penelitian NCOSE berfokus untuk beragam topik yang luas seperti pelecehan seksual terhadap anak, perilaku seksual berbahaya dari anak ke anak, pelecehan berbasis gambar, pelecehan dan penyerangan seksual, perilaku seksual kompulsif, perdagangan seks orang dewasa dan anak-anak, tuntutan pelecehan dan eksploitasi seksual, dampak neurologis dari trauma seksual, titik temu permasalahan dengan teknologi, perilaku seksual kompulsif, dan pelacuran. ¹¹¹

¹⁰⁹ Nation Center on Sexual Exploitation, “Gratitude Report 2022 - NCOSE Exists to Build a World Where People Can Live and Love Free of Sexual Abuse and Exploitation .”

¹¹⁰ Nation Center On Sexual Exploitation, “Impact Report 2019,” 2019.

¹¹¹ Nation Center on Sexual Exploitation, “What Does the Research Institute Do,” accessed June 2, 2024, <https://endsexualexploitation.org/research/>.